



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RMU Prambon Resmi Dioperasikan

Gus Muhdlor: Tidak Cukup dengan Hasil Panen yang Baik Saja

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Ahmad Muhdlor Ali meresmikan *rice milling unit* (RMU) atau penggilingan padi, di Desa Sumogirang, Kecamatan Prambon. Penggilingan dengan teknologi modern ini dinilai penting oleh Gus Muhdlor sapaan akrabnya, untuk menunjang kebutuhan petani usai panen padi.

Sebab, dengan adanya RMU, padi usai dipanen tidak perlu lagi dijemur hingga betul-betul kering. "Sehingga tidak perlu lagi membutuhkan lahan yang luas untuk penjemuran, dengan selep (Jawa, red) yang modern ini, gabah dapat langsung digiling hingga menjadi beras. Karena RMU ini sudah dilengkapi dengan *blower* pengering. Jadi petani tidak susah-susah lagi keluar masukan gabah hingga kering," katanya, Rabu (20/12).

Menurutnya, petani di Sidoarjo ini tidak cukup dengan hasil tanam yang baik saja. Namun, harus ditunjang dengan teknologi pascapanen yang baik juga. Dengan begitu kegiatan petani dapat seimbang. "RMU ini, se-



Bupati Sidoarjo meresmikan RMU Prambon.

lain dapat mengeringkan gabah, dapat juga meminimalisir adanya menir (Jawa, red), beras yang patah-patah," lanjutnya.

Disinggung soal harga beras yang terus naik menjelang perayaan nataru, Gus Muhdlor menyampaikan akan menggelar operasi pasar di beberapa titik pasar. "Kami bersama Forkopimda akan segera melakukan operasi pasar murah, dan bekerja sama dengan Bulog sehingga harganya relatif lebih murah dan terjangkau dari daerah-daerah lain. Selain itu untuk menekan inflasi, kami akan berikan subsidi untuk transportasi, bekerja sama dengan daerah penghasil, memperbanyak

operasi pasar, sehingga pada nataru nanti semua bahan makanan pokok harganya dapat stabil," sambungnya.

Dikonfirmasi soal keluhan hama tikus dan burung, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Eni Rustianingsih menyampaikan, akan berkoordinasi dengan penyuluh pertanian dan gapoktan. "Kalau ngomong pertanian *kan* bukan petaninya saja, namun melibatkan semua. Makanya untukantisipasi hama itu, kami akan komunikasikan itu dengan semua pihak. Rencananya kami akan membuat alat pengusir hama, seperti halnya ultrasonik. Sekarang masih diteliti oleh teman-teman ITS," bebernya. (met/jok/epe)



Pemdes Jati Alun Alun Bagikan BLT DD Tahap Akhir

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa (Pemdes) Jati Alun Alun, Kecamatan Prambon membagikan BLT DD tahap akhir kepada warganya di pendopo balai desa kemarin. Bantuan itu untuk tiga bulan sekaligus (Oktober, November, Desember). Total ada 55 warga terdampak pandemi yang berhak menerima bantuan.

Kepala Desa (Kades) Jati Alun Alun Abdul Manab mengatakan, BLT itu menggunakan anggaran dana desa (DD) sebagai salah satu kebijakan pemerintah untuk meringankan beban warga kurang mampu akibat dampak pandemi Covid-19. Penerima terdiri dari warga memiliki penyakit kronis, janda, dan warga miskin yang kehilangan pekerjaan. "Bantuannya sebesar Rp 300 ribu per bulannya. Diberikan selama 3 bulan sekaligus, jadi warga terima Rp 900 ribu," ujarnya.

Selain itu, dikatakan dia, data penerima BLT DD ini berdasarkan hasil musyawarah desa khusus bersama tokoh masyarakat dan BPD. Diharapkan, penerima BLT DD menggunakan dengan sebaik mun-

gkin dan diutamakan untuk membeli sembako. "Mudah-mudahan pembagian BLT DD ini bermanfaat bagi masyarakat yang mendapatkan, minimal bisa membantu meringankan beban mereka di kondisi sekarang ini sehabis pandemi," tandasnya.

Sementara, sejumlah warga penerima BLT DD mengaku bersyukur dengan adanya bantuan ini. Menurut mereka, bantuan tersebut bisa untuk menambah biaya kebutuhan sehari-hari. Mengingat ditengah kondisi harga beras yang saat ini masih tinggi. (met/jok/epe)



Kades Jatim Alun Alun bagikan BLT DD.

RMU dan Vertikal Dryer Diresmikan

Gus Muhdlor Berharap Tingkatkan Ketahanan Pangan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo tingkatkan ketahanan pangan, melalui dinas Pangan dan Pertanian bertempat di Desa Simogirang Kecamatan Prambon dukung ekonomi rakyat tingkatkan pangan. Dalam hal ini melalui "Peresmian bangunan dan uji coba rice milling unit (RMU) dan vertikal dryer dana alokasi khusus tahun anggaran 2023 Rabu(20/12/23).

"Alhamdulillah karena pada siang hari ini kami kepala desa pengering gabah yang disebut dryer, Barokahnya bisa membawa kab. sidarjo bisa menuju ketahanan pangan," ujar Kepala Desa Simogirang Chusnul Khuluq.

Masih kata Khuluq, dengan adanya dana 20% setiap desa harus mengelola dana untuk ketahanan pangan. Demi ketahanan pangan Sidoarjo bisa bersinergi melalui dinas ketahanan pangan (dinas Pangan dan Pertanian) agar dana 20% tidak sia-sia demi ketahanan pangan.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo Dr. Eni Rustianingsih ST, MT menyampaikan, pertama-tama marilah kita



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam "Peresmian bangunan dan uji coba rice milling unit (RMU) dan vertikal dryer di Desa Simogirang Kecamatan Prambon, Rabu(20/12/23)

panjangkan puji syukur Kehadirat Allah SWT atas terselenggaranya acara di Desa Simogirang ini. Semoga kegiatan kita bermanfaat untuk kita semua khususnya ketahanan di desa Simogirang.

Untuk itu dibutuhkan keseimbangan harga yang saling menguntungkan baik produsen

maupun konsumen, sehingga diperlukan rumah beras, yang mendapat bantuan dari pusat berupa bangunan rice milling unit (RMU) dan vertikal dryer.

"Harga pangan dan pasokan pangan merupakan indikator strategis yang sering digunakan untuk mengetahui, status dis-

tribusi pangan, permasalahan rantai distribusi pangan, ketidakcukupan pasokan pangan disuatu wilayah," ujarnya

Harapannya Sidoarjo berinovasi melakukan pengembangan usaha pangan masyarakat pedesaan melalui rumah beras sebagai upaya menjaga stabilitas pasokan pangan dan harga serta efisiensi rantai distribusi pemasaran yang memperpendek rantai pasokan.

"Tujuannya meningkatkan akses pangan terhadap ketersediaan pangan, meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota Gapoktan dalam pengelolaan cadangan pangan masyarakat dan mewujudkan rumah beras dengan mengoptimalkan alat rice milling dan vertikal dryer," pungkash Eni

Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali dalam sambutan nya menyampaikan, puji syukur alhamdulillah, kita diberikan kesehatan pada siang hari ini.

Dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pertanian yang baik saja itu tidak cukup. Sidoarjo ini masalahnya banyak apalagi daerahnya industri, limbah cukup banyak, maka tidak ada lain selain

meningkatkan kualitas teknologi pangan, bahkan belum cukup lagi bahwa ternyata pertanian yang baik juga harus diimbangi dengan teknologi paska panen.

"Karena harga gabah cenderung lumayan, hal ini harus diimbangi teknologi paska karena kurang begitu kering maka dipertemuan hari ini RMU dan dryer ini menjadikan satu hal hasil pertanian menjadi baik," ujar Bupati Gus Muhdlor biasa disapa.

Ini harus kita kawal bersama - sama jangan sampai kemudian pupuk subsidi ada tapi lari entah kemana. BBM subsidi ada tapi entah kemana, oleh sebab itu kita berharap ke Pak Dandim untuk sinerginya.

"Yang menjadi attensi utama kita hari ini isu tentang hama, isu tikus itu sangat masih harus menjadi perhatian," ujar Gus Muhdlor.

"Para petani segera untuk bekerja sama dengan BUMDES Simogirang "Sumber Arta" untuk selalu berkelanjutan. Agar paska panen beras yang dihasilkan beras yang berkualitas terlebih dengan adanya alat pengering beras ini," Gus Muhdlor," pungkashnya • Loe

DUTA

Proyek Trotoar GOR Masuk Tahap Finishing

SIDOARJO - Pembuatan trotoar di Jalan Ponti hingga di Jalan Pahlawan depan GOR Gelora Delta hampir selesai. Kini progresnya sudah 92 persen.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, proses pengerjaan kurang 8 persen lagi. Menurut Rizal, sisa pengerjaan tersebut bakal tuntas sampai 31 Desember

mendatang. Sebab, pekerjaan utama sudah rampung.

"Drainase sudah, fondasi dan trotoarnya juga sudah," ujarnya.

Kini pihaknya merapikan bagian trotoar yang menempel ke jalan. Juga pemasangan penerangan jalan umum di sisi Jalan Pahlawan atau di depan GOR. Selain itu, menuntaskan pemasangan penanaman pohon pule di depan GOR. "Kalau yang di Jalan Ponti di depan SMPN 1 Sidoarjo sudah

selesai," katanya.

Sejak kemarin petugas tampak menanam pohon pule dan memasang tiang PJU dekoratif. "Masih proses finishing, pasang kanstin, dan pengecatan," katanya. Rizal memastikan trotoar sepanjang 1.210 meter tersebut bakal selesai tepat waktu. "Kami juga kontrol tiap minggunya ada paparan update monitoring dan evaluasi dari pelaksanaannya," pungkash dia. (uzi/c9/any)



HAMPIR RAMPUNG: Pekerja tengah menuntaskan pembuatan trotoar di depan GOR Gelora Delta kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MELANGGAR ATURAN: Dua pendemo berjalan di antara tumpukan sampah di depan Pendopo Delta Wibawa kemarin (20/12).



SAPU SAMPAH: Istri bupati Sidoarjo, Ning Sasha, bersama putranya, Mubin, membersihkan sampah yang berserakan di depan Pendopo Delta Wibawa kemarin (20/12).

Ning Sasha Bersihkan Sampah Pendemo Bareng Anak

Pendemo Sudah
Diajak Diskusi,
tapi Tidak Datang

SIDOARJO - Sa'adah Ahmad Muhdlor atau akrab disapa Ning Sasha geram dengan aksi demonstrasi yang digelar Gabungan Pekerja Kebersihan (Gapeksi) kemarin (20/12).

► Baca Ning... Hal 23

Jawa Pos

Ning Sasha Bersihkan Sampah Pendemo Bareng Anak

Sambungan dari hal 13

Sebab, pendemo itu membuang sampah sembarangan di depan Pendopo Delta Wibawa. Seusai demonstrasi berakhir, Ning Sasha, bersama petugas kebersihan dan ibu-ibu, membersihkan tumpukan kotoran tersebut.

"Sampean *nggak* malu ya buang-buang sampah di sini. Habis itu sudah enak ditinggal. Maunya aspirasi diterima, tapi sampahnya tidak diurus," ucap Ning Sasha.

Menurut dia, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali sejatinya berkenan menemui pendemo. Namun, peserta aksi tidak mau sabar menunggu kedatangan Muhdlor. Akhirnya, mereka main buang sampah sembarangan. "Ayo kita bersihkan, Ibu-Ibu," ajaknya ke ibu-ibu yang melintas di depan pendopo.

Kepala Tempat Pemrosesan

Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon Hajid Arif Hidayat mengatakan, dalam demo tersebut, Gapeksi memprotes tarif ritase angkutan dan meminta tarif pemrosesan akhir di TPA diturunkan. Padahal, kata dia, masyarakat hanya menanggung sepertiga dari tarif yang seharusnya. Sebab, Pemkab sudah memberikan subsidi 2/3 atau 200 ribu dari 1 ton sampah yang diangkut ke TPA.

Hajid menjelaskan tentang tarif pemrosesan akhir di TPA. Skemanya dibayar sesuai sampah yang dibuang. "Kalau TPS bisa mengelola sampah dengan baik, dia hanya membayar sedikit, bahkan ada yang tidak membayar sama sekali ke TPA karena mereka bisa menuntaskan sampah di TPS. Contoh TPST yang berhasil mengolah sampah hingga tuntas di antaranya TPST Kali Tengah

dan Trosobo," ujarnya.

Hajid menambahkan, tarif angkutan sampah tidak bisa gratis. Sebab, regulasi tarif itu sudah diatur dalam Permendagri No 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Perhitungan Tarif Retribusi dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah. Juga Permendagri No 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. "Tidak bisa digratiskan, itu sudah ketentuan peraturan. Karena ini jasa retribusi umum," katanya.

Sehari sebelum aksi digelar, DLHK Sidoarjo mengajak pekerja berdiskusi. "Namun tidak datang," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Gapeksi Sidoarjo Hadi Purnomo mengatakan, aksi buang sampah tersebut dilakukan karena mereka jengkel tidak ditemui bupati Sidoarjo. "Lima ton ada ini (yang ditumpahkan)," katanya. (uzi/c19/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Petugas Kebersihan Keluhkan Tarif Pembayaran Sampah



KECEWA: Sampah diletakkan oleh petugas kebersihan di depan gerbang pendapa Delta Wibawa.

KOTA-Ratusan petugas kebersihan unjuk rasa di depan Pendapa Delta Wibawa Pemkab Sidoarjo, Rabu (20/12) siang. Mereka memprotes atas naiknya tarif pembayaran sampah.

Salah satu peserta aksi, Dimas merasa kecewa. Dia mengaku beberapa kali dijanjikan untuk diskusi dengan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor terkait penyesuaian sampah. Menurutnya kenaikan tarif sampah di Sidoarjo terlalu signifikan.

"Pada kenyataannya hingga saat ini teman-teman aksi yang turun tidak ditemui," ucapnya.

Dimas juga kecewa karena Bupati Sidoarjo menerbitkan Perbup No 51 tahun 2023 tanpa melibatkan pengelola

Terpadu (TPST).

Mereka menolak akan diterapkannya tarik ritase, begitu pula berat tonase. Sebab pada musim hujan kebanyakan beban sampah tercampur dengan berat air.

"Sehingga sangat merugikan, karena sampah yang tercampur dengan air tentu akan menambah berat sampah yang diangkut," ujarnya.

Termasuk juga sistem penggunaan BLUD yang dinilai merugikan. Sebab penerapan sistem tersebut dianggap telah mencekik para pengelola TPST.

"Yang diinginkan untuk harga real teman-teman itu antara Rp 15 ribu hingga Rp 30 ribu sampah per tonasanya bukan Rp 50 ribu," tegasnya.

Sementara itu, Kepala TPA Griyo Mulyo Jabon, Hajid Arif Hidayat mengatakan, tarif yang diprotes merupakan tarif yang sudah diturunkan dari tarif semula.

Sebagaimana dahulu tarifnya rata-rata Rp 300 ribu per ton. Sedangkan saat ini per ton tarifnya hanya 100 ribu.

"Kelayakan biaya pengangkutan dan pemrosesan akhir itu dihitung konsultan sebesar ratusan Rp 300an ribu sekian," katanya.

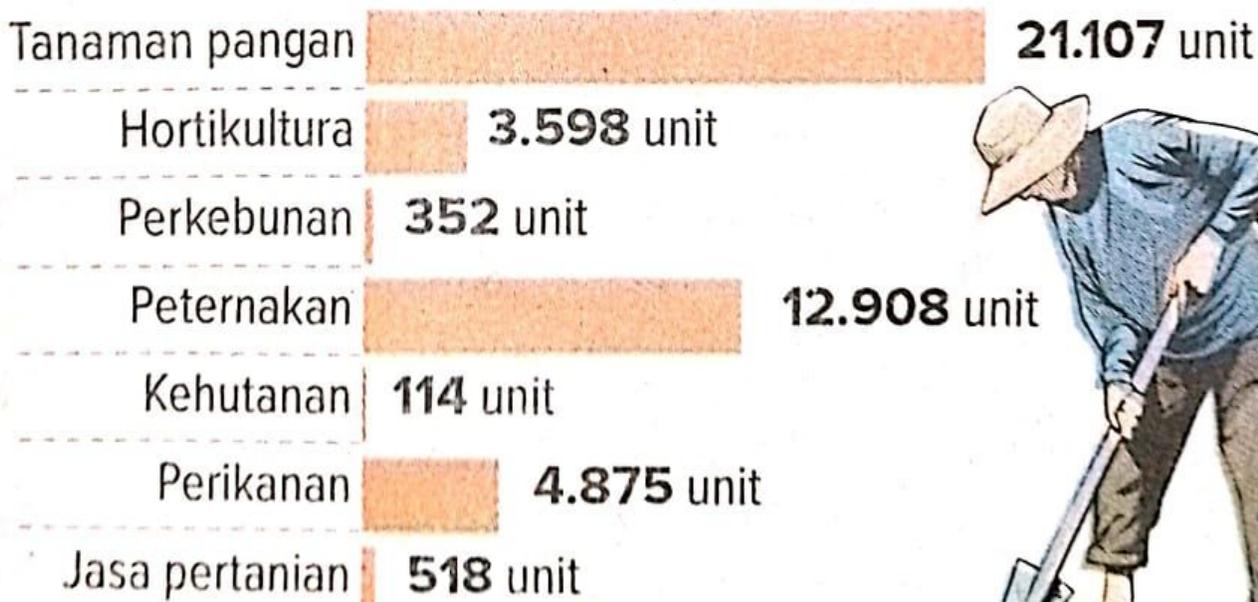
Menurutnya, masyarakat hanya menanggung sepertiga tarif yang seharusnya. Sebab Pemkab sudah memberikan subsidi 2/3 atau 200 ribu setiap ton yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). (sai/vga)



SIDOARJO DALAM ANGKA

Usaha Tanaman Pangan Paling Mendominasi

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Sidoarjo Menurut Subsektor 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

USAHA pertanian perorangan di Sidoarjo didominasi sektor tanaman pangan. Sektor tersebut paling besar di antara sektor lain dengan persentase 55,74 persen. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tukang Sampah Protes Kenaikan Tarif TPA, Buang Sampah di Depan Kantor Bupati

Sidoarjo, Bhirawa

Ratusan tukang sampah di Kabupaten Sidoarjo pada, Rabu (20/12) siang, menggelar aksi protes dengan membuang sampah di Jalan Cokronegoro Nomor 1 Sidoarjo, atau persis di depan rumah dinas Bupati Sidoarjo Pendopo Delta Wibawa.

Akibat aksi ini, jalan tengah kota yang berada di utara Alun-alun Kota Sidoarjo itu, sempat menjadi tempat pembuangan sampah. Mulai sisi barat sampai sisi

timur. Berbagai macam sampah rumah tangga sempat berserakan di seluruh badan jalan.

Ada sampah sisa makanan, sampah kasur, sampah pampers bayi, sampah plastik, dan masih banyak lagi. Selain kotor, sampah-sampah itu juga menimbulkan bau busuk yang masih dikerubuti lalat-lalat.

Para tukang sampah perwakilan dari sejumlah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo ini, mulai da-

▶▶ ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa
Media Sajat Bhiru Sajat

Tukang Sampah Protes Kenaikan Tarif TPA, Buang Sampah di Depan Kantor Bupati

● Sambungan hal 1

tang di lokasi sekitar pukul 09.00 WIB. Mereka berorasi diatas truk komando. Ditunggu sampai pukul 11.00 WIB tidak ada pejabat di Pemkab Sidoarjo menemui mereka, bahkan juga Bupati Sidoarjo, para pahlawan kebersihan di Kabupaten Sidoarjo, langsung menjungkirkan semua gerobak sampah yang berisi sampah ke permukaan jalan Cokronegoro Sidoarjo tersebut.

Disampaikan Ketua DPP Gabungan Pekerja Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, Dhimas Yehamura Al faruq, para tukang sampah di Sidoarjo itu memprotes kenaikan tarif angkut sampah, dari lokasi TPS ke lokasi TPA yang ada di Kecamatan Jabon.

Menurut Dhimas, akibat kenaikan tarif angkut sampah tersebut, para tukang sampah menjadi kesulitan keuangan. "Sistim di BLUD sampah ini memberatkan teman-teman yang ada di TPS," ujar Dimas, ditengah-tengah demo dari para tukang sampah itu.

Menurut Dimas, para tukang sampah yang ada di TPS menginginkan tarif

angkut sampah itu, minimal Rp15.000 - Rp30.000 per tonase. Bukan Rp50.000 per tonase. Menurut Dhimas, hingga saat ini masih belum ada jawaban pasti, tentang tuntutan dari para tukang sampah tersebut.

Pada Selasa (19/12) sebelumnya, para tukang sampah diajak diskusi. Namun Kepala Dinas LHK Sidoarjo tidak ada, dan pegawai Dinas LHK Sidoarjo tidak tahu agenda rapat tersebut.

Diakui, dulu sempat ada koordinasi. Namun saat ini koordinasi tersebut belum terlaksana dengan baik. Tidak juga ada pertemuan khusus antara paguyuban pekerja kebersihan Sidoarjo dengan Pemkab Sidoarjo.

Sebelum meninggalkan lokasi, para tukang sampah di kabupaten itu berujar, selama masih belum ada pertemuan membahas tuntutan mereka tersebut, mereka akan kembali akan melakukan demonstrasi.

Setelah para tukang sampah meninggalkan lokasi, pihak Dinas LHK Kabupaten Sidoarjo, mengerahkan para pasukan kuning, untuk membersihkan sampah-sampah kotor dan busuk yang berserakan tersebut. [kus.iib]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pimpin Latpra Operasi Lilin Semeru 2023

AKBP Christian Tobing: Kedepankan Pencegahan dan Deteksi

Sidoarjo, Memorandum

Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing memimpin Latihan Pra Operasi (Latpra Ops) Lilin Semeru 2023 di Ruang Rapat Parahita Raksaka, Rabu (20/12). Kegiatan ini diikuti pejabat utama Polresta Sidoarjo dan kapolsek jajaran.

Agenda itu merupakan bagian dari langkah kesiapan Polresta Sidoarjo dan jajaran dalam mewujudkan kondusifitas

kamtibmas selama perayaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru).

AKBP Christian Tobing menyampaikan, dalam melaksanakan Operasi Lilin Semeru 2023, ia menekankan kepada anggota lebih mengedepankan kegiatan berupa pencegahan didukung dengan langkah deteksi serta penegakan hukum secara profesional dan humanis. Sehingga masyarakat, khususnya warga

Sidoarjo dapat merayakan nataru dengan nyaman, aman, tertib, dan lancar.

"Operasi Lilin Semeru 2023 akan dilaksanakan selama 12 hari, dimulai sejak 22 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024," jelasnya.

Ia mengatakan, keberhasilan pengamanan nataru tidak akan berjalan maksimal. Bila tanpa soliditas sinergi *stakeholder* terkait. Karena itu pihaknya

akan bersinergi bersama Pemkab Sidoarjo dan jajarannya, serta TNI hingga berbagai elemen masyarakat.

Warga Sidoarjo pun diimbau AKBP Christian Tobing untuk dapat merayakan nataru dengan penuh kedamaian. "Untuk menguatkan toleransi di tengah keberagaman, tidak terlalu ber-*eforia* serta diisi dengan kegiatan-kegiatan positif," tutupnya. (jok/epe)



Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing memimpin Latpra Ops Lilin Semeru 2023.

